

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan penganalisisan yang dilakukan pada naskah drama *Perempuan Salah Langkah* karya Wisran Hadi, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk perilaku sebagai akibat dari ambisi menyimpang tokoh Sinan yang diceritakan didalam naskah drama menurut representasi pengarang tidak sesuai dengan konsep adat istiadat di Minangkabau yang sejalan dengan ajaran agama islam serta norma yang ada. Sinan terpengaruh oleh kebebasan budaya patriarki di Minangkabau, sehingga ambisi Sinan yang ingin menyamakan kedudukan laki-laki dan menjadi pemimpin membuatnya melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan norma dan melakukan tindakan-tindakan yang telah dianggap menyimpang.

Setelah menganalisis naskah drama *Perempuan Salah Langkah* karya Wisran Hadi dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan teori Jaques Lacan dan memfokuskan pada bentuk-bentuk perilaku sebagai akibat dari ambisi menyimpang tokoh Sinan, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam naskah *Perempuan Salah Langkah* ditemukan beberapa bentuk-bentuk perilaku sebagai akibat dari ambisi menyimpang tokoh Sinan, yaitu (1) tidak menjalankan kewajiban sebagai istri (2) berbicara kasar kepada suami (3) ingin bebas dan berkuasa (4) perbuatan syirik (5) perempuan yang membuang suaminya. Kemudian peneliti juga menemukan bentuk-bentuk perilaku sebagai akibat dari ambisi menyimpang tokoh

Sinan dan kaitannya dengan hasrat pengarang melalui bahasa menurut teori Lacan dengan adanya bahasa sadar dan bahasa tidak sadar serta konsep kepribadian oleh Lacan yang terbagi dalam tiga fase yaitu, fase real, fase imajiner, dan fase simbolik. Pada fase simbolik inilah tampaknya hasrat dari pengarang, kenyataan yang dialami pengarang tidak sesuai dengan keinginannya dan ingin mengkritik kecenderungannya sehingga munculah tokoh Sinan sebagai representasi simbol bahasa yang mengandung bentuk perilaku sebagai akibat dari ambisi menyimpang serta tokoh Ilau yang berperan sebagai suami dari Sinan yang sesuai dengan kacamata pengarang terhadap tindakan-tindakan menyimpang Sinan dalam naskah drama *Perempuan Salah Langkah* karya Wisran Hadi.

Naskah drama *Perempuan Salah Langkah* karya Wisran Hadi adalah sebuah sinisme atau sindiran. Pengarang atau Wisran Hadi ingin menyampaikan kritikan dan sindiran-sindirannya kepada para perempuan-perempuan Minangkabau khususnya yang telah terpengaruh oleh budaya patriarki.

#### **4.2 Saran**

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih kurang sempurna, sehingga peneliti memberikan saran, khususnya bagi peneliti sastra agar dapat melakukan penelitian berikutnya dengan lebih baik lagi. Selanjutnya untuk pembaca, harapan peneliti dengan adanya penelitian ini bisa meningkatkan keinginan untuk memahami dan mengapresiasi karya sastra. Kemudian peneliti juga menyadari adanya hal-hal yang terkadang luput dari pemikiran, sehingga menyebabkan banyaknya pertanyaan-pertanyaan oleh pembaca. Peneliti berharap penelitian ini

dapat melengkapi penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dapat bermanfaat bagi pembaca. Peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca, agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi pada penelitian-penelitian selanjutnya.

